BAB IV

ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

4.1 Analisis Sistem Yang Berjalan

Analsis sistem yang sedang berjalan dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui proses kerja yang sedang dikerjakan/berjalan.

4.1.1 Analisis Dokumen

Analisis dokumen terdiri dari nama, fungsi, item data, jumlah dan periode. Adapun analisis dokumen yang ada di CV.annisa busana muslim adalah sebagai berikut :

1. Nama Dokumen : Tanda Terima penjualan ke konsumen
   Fungsi :untuk menerima barang yang telah terjual ke konsumen.
   Item Data : nama, no, item barang, qty, price, total, dp, sisa
   Jumlah : 3 lembar
3. Nama Dokumen :Order Bahan baku
   Fungsi :untuk menerima barang yang akan dipesan
   Item Data :no,item barang, keterangan (description)
   Jumlah :1 lembar
4. Nama Dokumen :Laporan Penjualan
   Fungsi :sebagai laporan penjualan barang

Item Data :Tgl, nama barang, qty, saldo

Jumlah :1 Lembar

5. Nama Dokumen :Laporan Pembelian

Fungsi :sebagai laporan pembelian barang

Item Data :Tgl, nama barang, nama supplier, qty saldo

Jumlah :1 Lembar

6. Nama Dokumen :Data Stok Barang

Fungsi :untuk melihat persediaan barang

Item Data :no, tgl stok, kode barang, nama barang, stok, harga beli,harga jual

Jumlah :1 Lembar

4.1.2 Analisis Prosedur yang sedang berjalan

Analisis prosedur sistem yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan akan data dari suatu sistem yang sedang berjalan disuatu perusahaan atau instansi. Analisis prosedur sistem yang sedang berjalan berikut ini merupakan prosedur pengolahan data penjualan dan pembelian yang sedang berjalan di CV.Annisa busana muslim.

4.1.2.1 Alur informasi pelayanan dari sistem informasi pelayanan penjualan pada CV.Annisa Busana Muslim yang sedang berjalan.

1. Pelanggan datang untuk melihat barang
2. Pelanggan menyerahkan barang ke kasir

3. Pelanggan menerima faktur dari Kasir dan Pelanggan membayar secara tunai kepada kasir

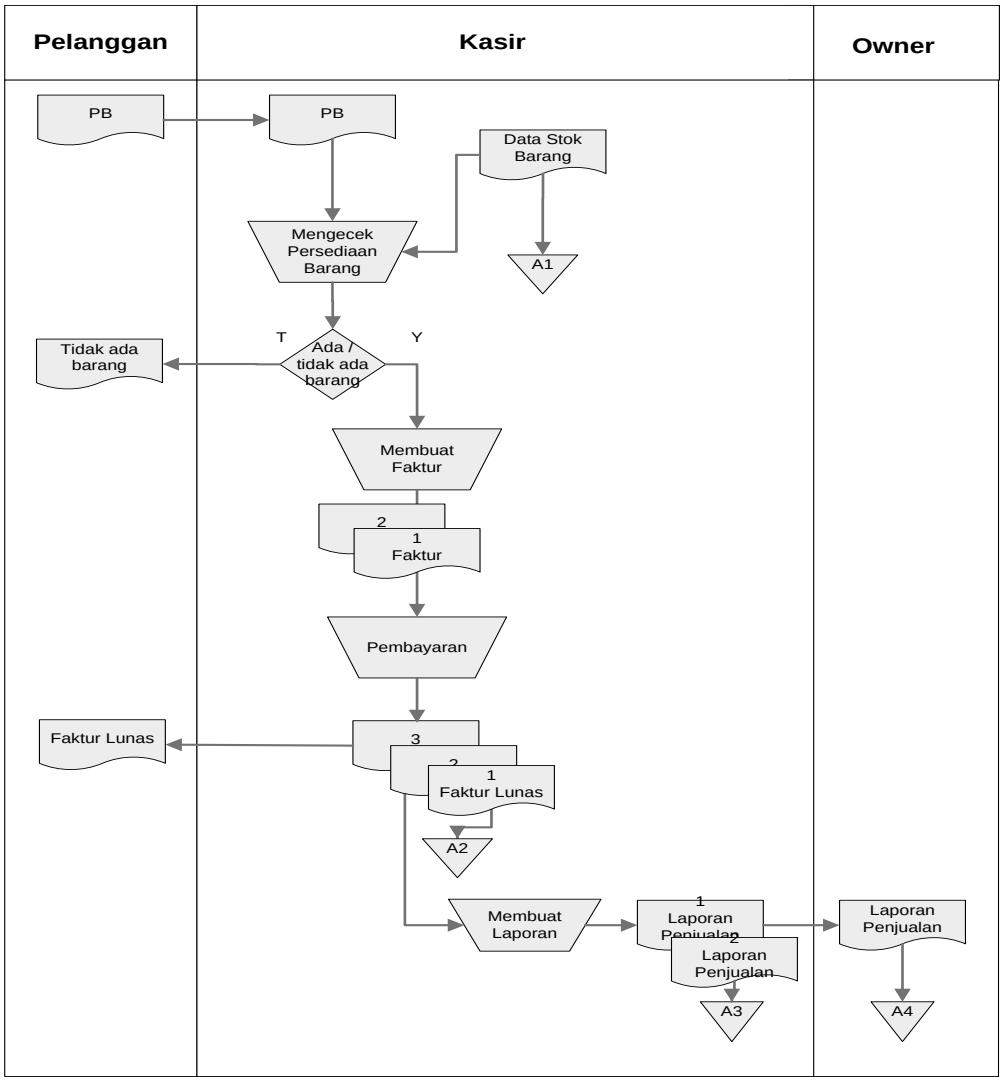
4.1.2.2 Alur informasi pelayanan dari sistem informasi pelayanan pembelian pada CV.Annisa Busana Muslim yang sedang berjalan.

1. Pelanggan memesan barang Kasir mengecek barang
2. Apabila barang yang dipesan tidak ada maka kasir akan membuat daftar barang kosong atau barang yang tidak tersedia, setelah itu kasir meminta persetujuan owner untuk membuat pesanan ke bagian penjahit untuk kembali mengisi stock barang yang habis.
3. Apabila stok barang yang dipesan oleh pelanggan tersedia maka kasir membuat faktur.

   Pelanggan menerima faktur dari Kasir dan Pelanggan membayar secara tunai kepada kasir
4. Kasir membuat laporan penjualan dan pembelian
5. Kasir menyerahkan laporan penjualan dan pembelian kepada Owner

4.1.2.3 Flow Map Penjualan

Memberikan gambaran tentang sistem yang sedang berjalan. Dari sistem lama maka akan ditemukan beberapa data dan fakta yang akan dijadikan bahan untuk pengembangan dan perancangan sebuah aplikasi sistem yang diusulkan.



Gambar 4.1 Flowmap Penjualan Yang Sedang Berjalan

Keterangan :

A1 : Arsip data barang

PB : Pembelian Barang

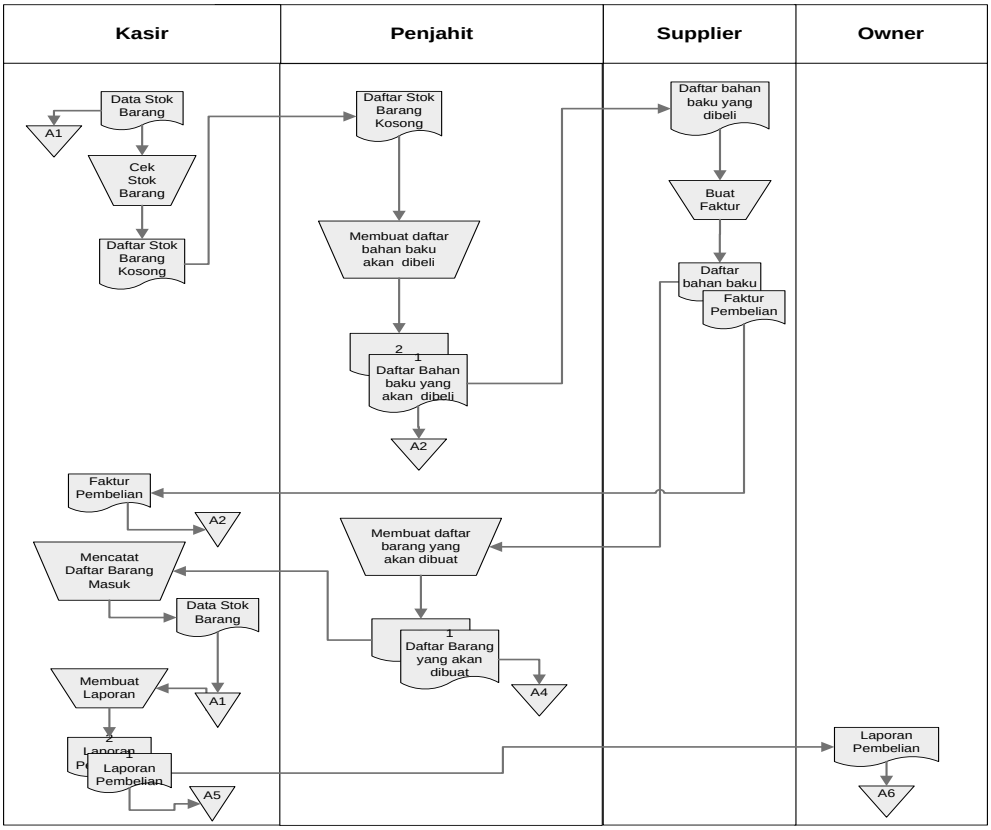
A2 : Arsip faktur penjualan

A3 : Arsip Laporan Penjualan di kasir

A4 : Arsip Laporan penjualan di owner

4.1.2.4 Flowmap Pembelian

Memberikan gambaran tentang sistem yang sedang berjalan. Dari sistem lama maka akan ditemukan beberapa data dan fakta yang akan dijadikan bahan untuk pengembangan dan perancangan sebuah aplikasi sistem yang diusulkan



Gambar 4.2 Flowmap Pembelian Yang Sedang Berjalan

Keterangan :

A1 : Arsip Data Stok Barang Masuk

A2 :Arsip bahan baku yang akan dibeli

A3 : Arsip Data stock barang

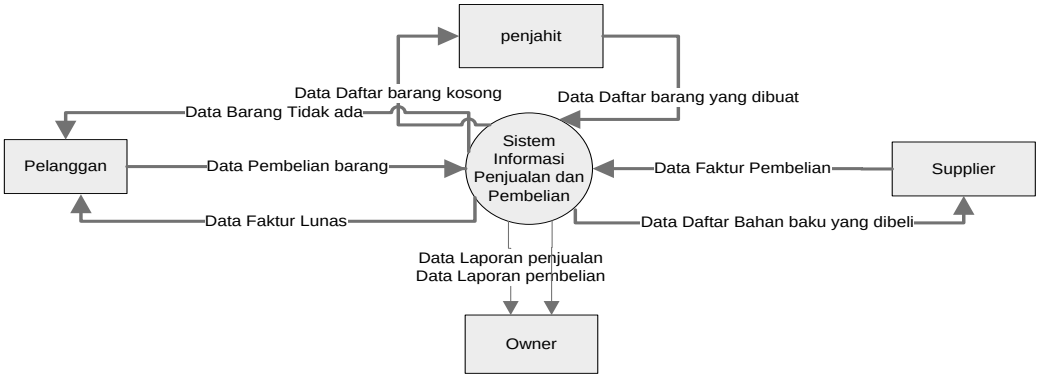
A4 : Arsip daftar barang yang dibuat

A5 : Arsip laporan pembelian bahan baku di kasir

A6 :Arsip laporan pembelian bahan baku di owner

4.1.2.5 Diagram Konteks

Diagram konteks merupakan gambaran sistem secara keseluruhan. Diagram konteks juga menggambarkan sistem dengan lingkungannya berdasarkan daftar kejadian dari flow map yang ada. Diagram konteks dari sistem informasi penjualan dan pembelian yang sedang berjalan dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 4.3

Diagram Konteks Penjualan dan Pembelian Yang Sedang Berjalan

Entitas yang terlibat :

1. Pelanggan membeli barang di CV.Annisa busana muslim
2. Kasir yang membuat faktur penjualan kepada pelanggan

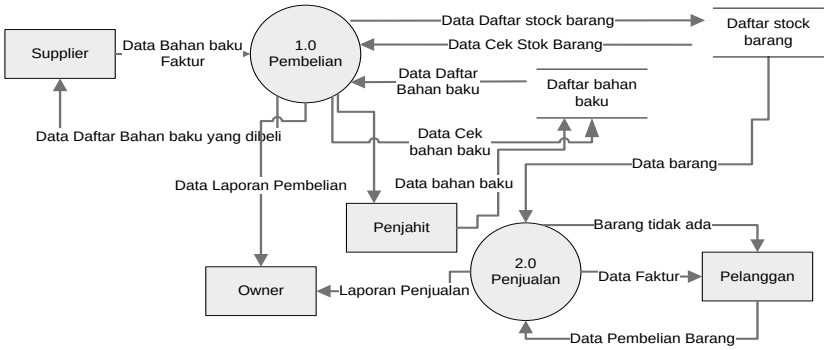
3. Supplier memasok bahan baku kepada CV.Annisa busana muslim

4.1.2.6 Data Flow Diagram (DFD)

Data Flow Diagram merupakan alat bantu grafis untuk menguraikan dan menganalisa pergerakan data yang melalui suatu sistem baik manual maupun terkomputerisasi, termasuk proses data dari penyimpanan data.

Data Flow Diagram dari Sistem Informasi Penjualan dan Pembelian yang sedang berjalan dapat dilihat pada gambar :

4.1.2.6.1 DFD Level 0 Sistem Informasi Penjualan dan Pembelian

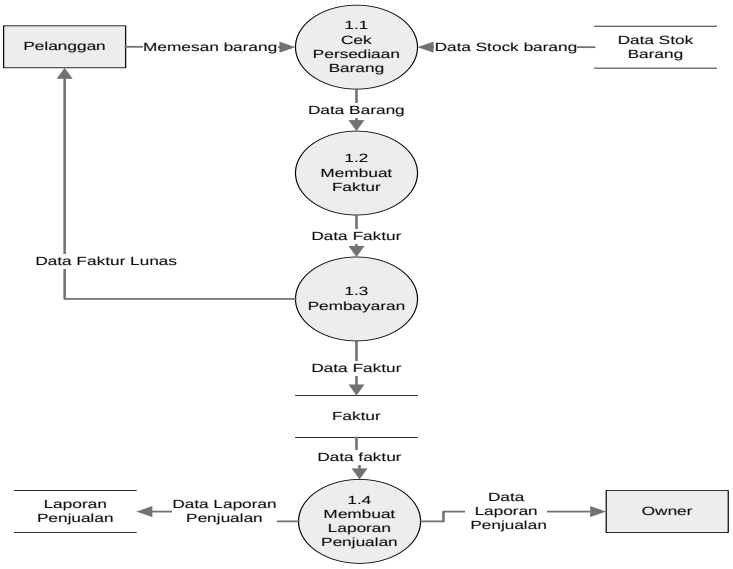


Gambar 4.4

Data Flow Diagram (DFD) Level 0 Sistem Informasi Penjualan dan Pembelian

4.1.2.6.2 DFD Level 1 Proses 1.0 Sistem Informasi Penjualan

Dibawah ini DFD Sistem Informasi Penjualan yang sedang berjalan CV.Annisa Busana muslim

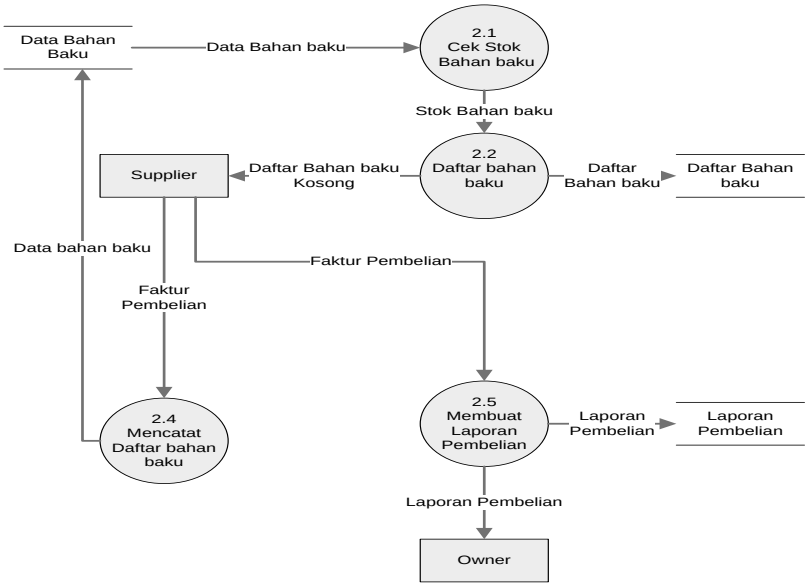


Gambar 4.5

DFD Sistem Informasi Penjualan yang sedang berjalan

4.1.2.6.3 DFD Level 1 Proses 2.0 Sistem Informasi Pembelian

Dibawah ini DFD Sistem Informasi Pembelian yang sedang berjalan CV. Annisa Busana Muslim



Gambar 4.6

DFD Sistem Informasi Pembelian yang sedang berjalan

4.1.3 Evaluasi Sistem yang sedang Berjalan

Berdasarkan hasil analisis penulis terhadap sistem informasi yang sedang berjalan, dalam pengolahan data masih terdapat beberapa kekurangan dan masih adanya perbaikan-perbaikan guna memperbaiki dan melengkapi sistem yang sedang berjalan. Karena sistem yang sedang berjalan masih belum menggunakan sistem yang terkomputerisasi.

Adapun masalah yang timbul pada sistem informasi penjualan dan pembelian yang sedang berjalan antara lain.

No.	Worker	Permasalahan	Rancangan Solusi
1.	Kasir	Banyaknya faktur penjualan yang harus diolah sehingga menyulitkan kasir untuk mengolah data-data penjualan makanan dan minuman dan berakibat pada tidak akuratnya laporan penjualan yang dihasilkan.	Membangun sebuah sistem yang dapat mengolah data-data penjualan secara otomatis sehingga memudahkan proses kerja kasir.
2.	Penjahit	Kurangnya kontrol stok bahan baku sehingga sering terjadi kekurangan bahan baku pada saat model brang yang dipesan tidak ada sehingga keinginan konsumen tidak dapat terpenuhi.	Membangun sebuah sistem yang dapat meminimalisir kekurangan bahan baku pada saat kehabisan stock model barang.

Tabel lanjutan			
No.	**Worker**	**Permasalahan**	**Rancangan Solusi**
3.	Owner	Kesulitan dalam melacak *history* transaksi baik penjualan maupun pembelian yang disebabkan oleh penyimpanan arsip yang kurang rapi	Membangun sebuah sistem yang data-data penjualan dan pembelian disimpan dalam database sehingga memudahkan untuk mencari laporan penjualan dan pembelian

4.2 Perancangan Sistem

Perancangan sistem ini bertujuan untuk mempercepat pengolahan data informasi terutama dalam penjualan dan pembelian. Sistem yang baik harus memiliki arah data yang masuk dan keluar yang jelas, serta dapat dimengerti oleh pengguna mengenai fungsi dari sistem tersebut.

4.2.1 Tujuan Perancangan Sistem

Tujuan utama dari perancangan sistem adalah untuk memberikan gambaran secara umum kepada pemakai mengenai sistem informasi yang baru.

Adapun tujuan dari perancangan sistem yang diusulkan yaitu :

1. Membuat perancangan sistem informasi online tentang kegiatan pemasaran secara online dan pemesanan secara online.
2. Proses penyampaian informasi antara pihak distro dengan konsumen, dapat lebih akurat dan tepat waktu.

4.2.2. Gambaran Umum Sistem yang Diusulkan

Gambaran umum dari sistem yang akan diusulkan, yaitu sistem informasi penjualan yang dapat diakses melalui media internet karena telah berbasis website, user hanya memerlukan sebuah komputer yang memiliki fasilitas browser dan terkoneksi dengan jaringan internet, sehingga konsumen dapat lebih mudah untuk mengetahui informasi tentang produk, pemesanan dan stok barang yang ada setiap harinya dan fasilitas lainnya.

Adapun gambaran dari sistem yang diusulkan sebagai berikut:

1. Konsumen bisa langsung mengakses lewat internet untuk melakukan pemesanan barang.
2. Konsumen bisa melihat informasi barang dengan mendapatkan informasi yang cepat dan akurat.
3. Bagi para konsumen yang memesan dapat melakukan pembayaran dengan transfer.

4. Fasilitas yang ada selain yang di atas adalah informasi tentang CV.Annisa Busana Muslim dan menawarkan produk – produk yang dijual.

4.2.3. Perancangan Prosedur yang Diusulkan

Perancangan prosedur dari sistem informasi penjualan secara online di CV.Annisa Busana Muslim.

Prosedur yang penulis usulkan adalah sebagai berikut :

1. User mengunjungi website CV.Annisa Busana Muslim untuk melihat kategori dan daftar produk user harus register dulu. Bila sudah melakukan pemilihan barang yang akan dibeli maka user mengisi form data diri untuk dara pengiriman barang.
2. Setelah itu user dapat memilih produk dan jumlah yang ingin dipesan kedalam keranjang belanja. user juga bisa membatalkan pemesanan apabila barang masih dalam keranjang belanja. Apabila sudah selesai belanja user meneruskan dengan mengklik tombol beli yang ada pada form keranjang belanja.
3. Setelah itu user mengisi form pemesanan yang harus diisi sesuai dengan aturan belanja yang telah di tetapkan dalam web CV.Annisa Busana Muslim kemudian member mengklik submit. Kemudian system akan

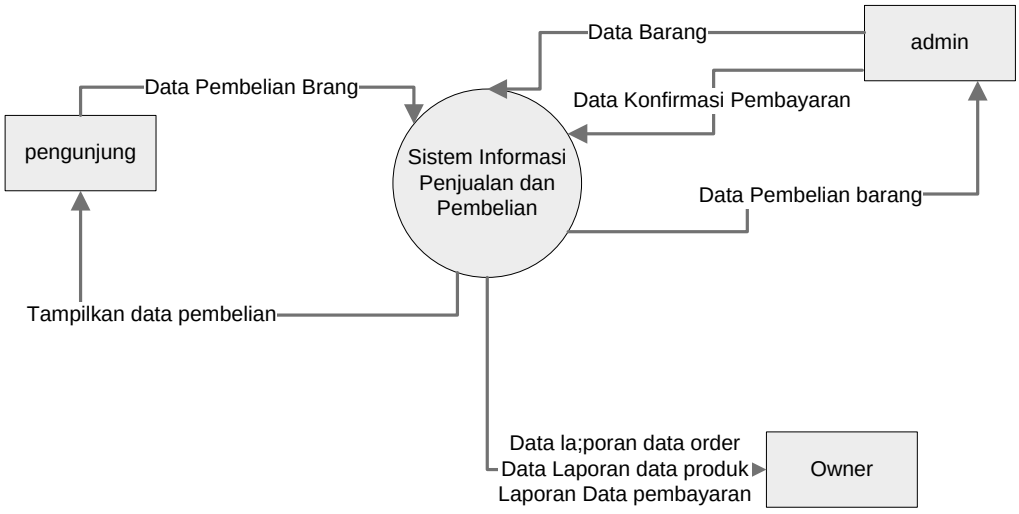
menampilkan cetak daftar pemesanan yang berisi nama -nama produk yang telah di pesan dan total pembayaran. User akan menerima konfirmasi pemesanan melalui ym yang akan dikirim melalui e-mail atau pada web Annisa Busana Muslim

4. Kemudian admin akan memproses dan mempersiapkan pesanan pelanggan.
5. Pembayaran dilakukan dengan cara transfer ke rekening CV.Annisa Busana Muslim. Kemudian pelanggan melakukan konfirmasi pembayaran pada web CV. Annisa Busana Muslim atau mengirim bukti transfer melalui email dan bagian keuangan mengecek pembayaran tersebut dan memberikan keterangan lunas.
6. Admin mengelola dan mengupdate database setiap waktu dan setiap terjadi perubahan pada database.

4.2.3.1 Diagram kontek

Diagram konteks merupakan diagram tingkat tinggi dari suatu sistem informasi yang menggambarkan seluruh jaringan baik masukan maupun keluaran dari sistem yang berjalan. Tujuan pembuatan diagram kontek yaitu untuk memperlihatkan sebuah proses yang berinteraksi dengan lingkungannya. Pada diagram kontek akan terlihat bagaimana arus data yang masuk dan bagaimana arus data yang keluar dari sistem yang berhubungan dengan entitas luar yang mempengaruhi sistem.

Dibawah ini adalah diagram konteks yang diusulkan secara garis besar dan dapat lihat sebagai berikut :

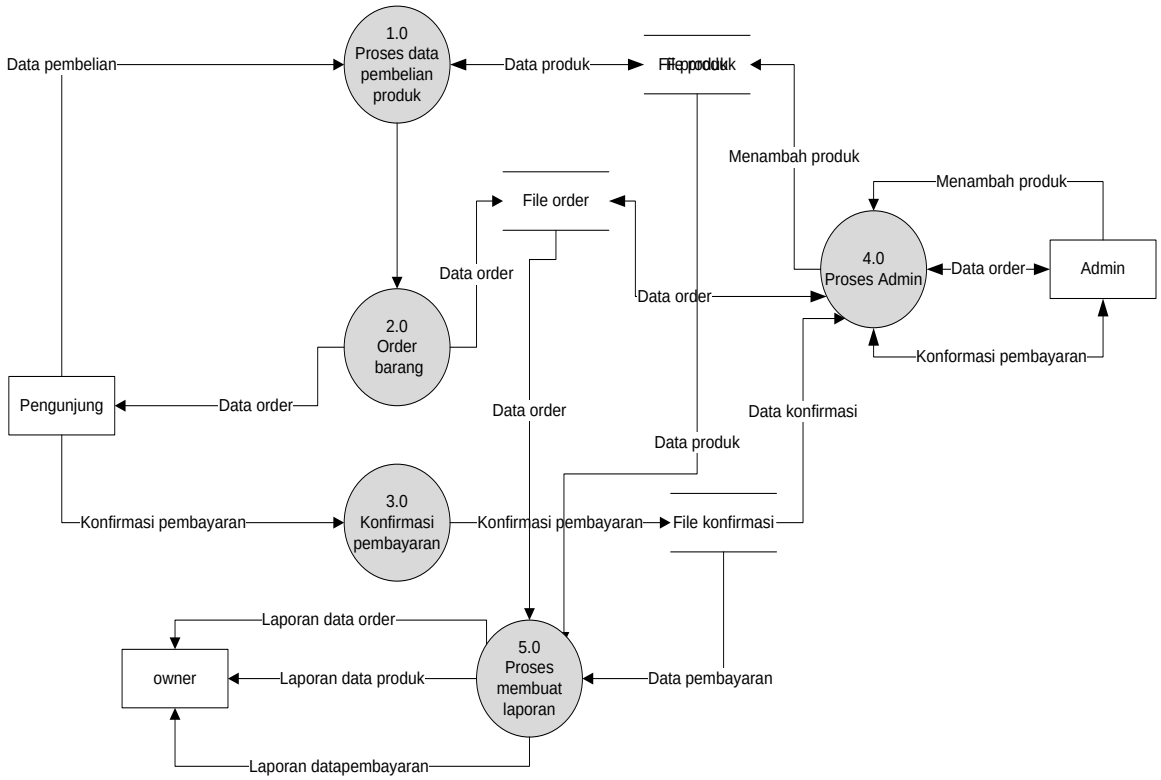


Gambar 4.7 Diagram Konteks Sistem Yang Diusulkan

4.2.3.2 Data Flow Diagram

Data Flow Diagram (DFD) merupakan proses yang menggambarkan suatu alir informasi yang lebih detail dan terperinci yang merupakan pengembangan dari diagram konteks. Berikut ini gambar DFD level 1:

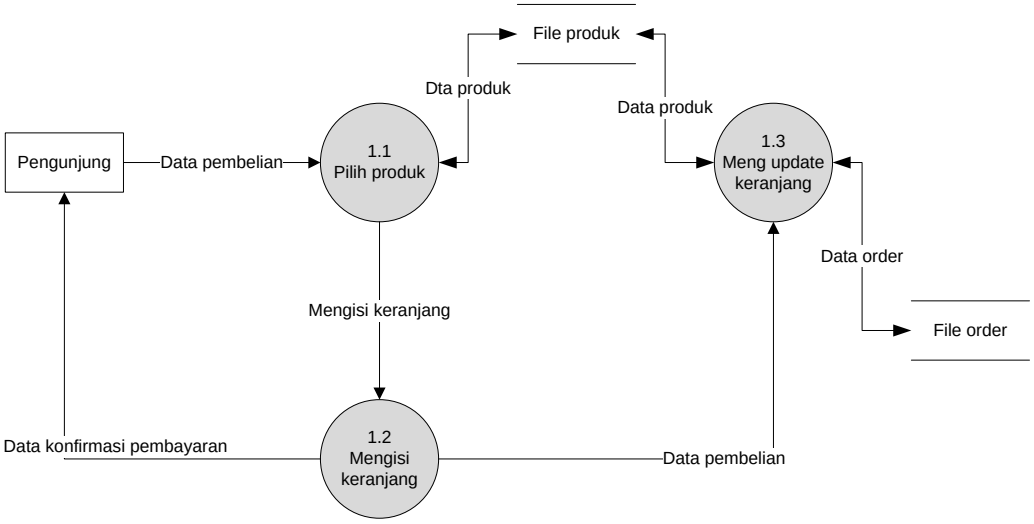
a. DFD Level 0 Sistem Informasi Penjualan



Gambar 4.8 DFD Level 0 Penjualan yang diusulkan

b. DFD Level 1 Proses 1.0 pembelian produk

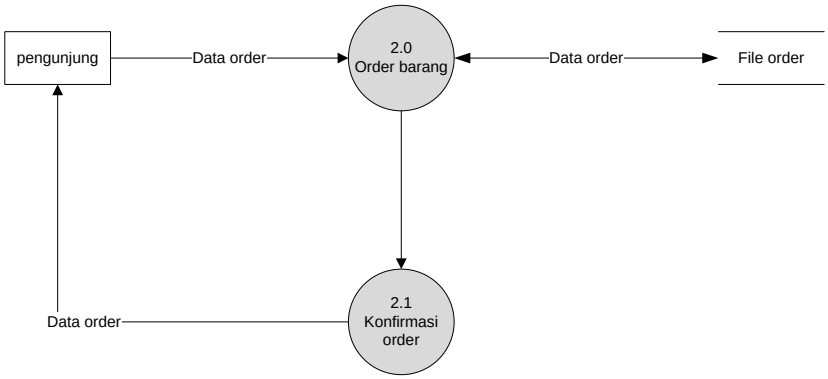
berikut ini adalah DFD Level 1 Proses 1.0 yakni hasil pemecahan proses data pembelian produk



Gambar 4.9 DFD Level 1 Proses 1.0 penjualan yang diusulkan

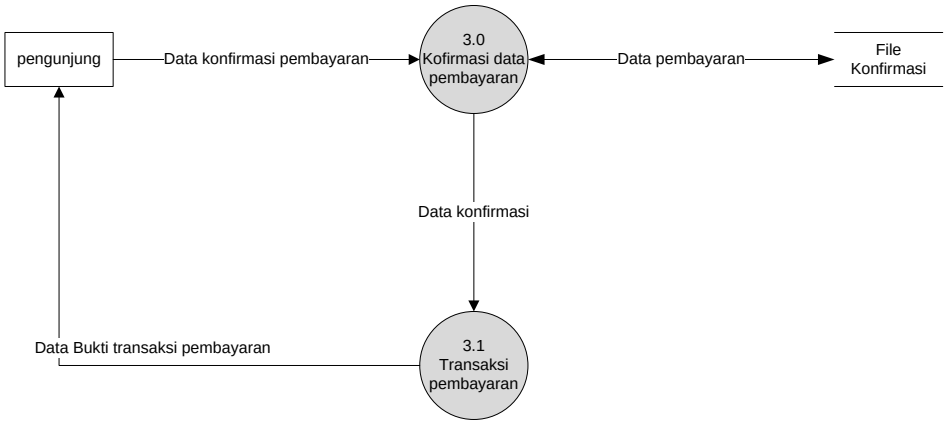
c. DFD Level 1 Proses 2.0 pesanan barang

berikut ini adalah DFD Level 1 Proses 2.0 yakni hasil pemecahan proses penjualan



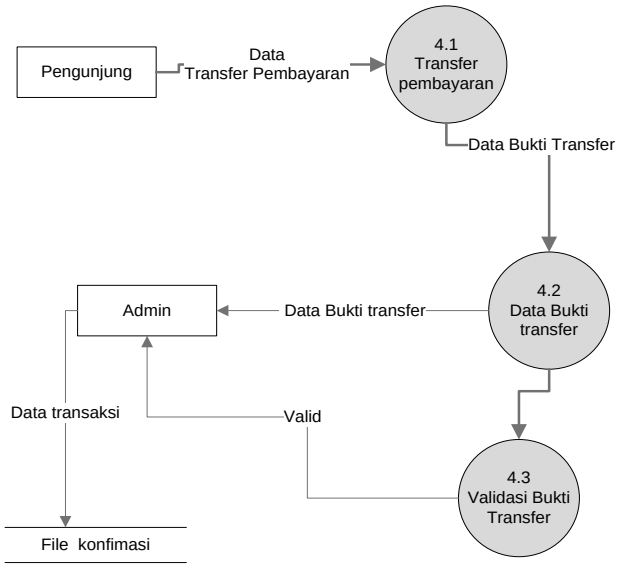
Gambar 4.10 DFD Level 1 Proses 2.0 Pesanan Barang

d. DFD Level 1 Pembelian Proses 3.0 konfirmasi pembayaran



Gambar 4.11 DFD Level 1 Proses 3.0 Pembayaran

e. DFD Level 1 Penjualan Proses 4.0 Bukti pembayaran



Gambar 4.12 DFD Level 1 Proses 4.0 konfirmasi Pembayaran

4.2.3.3 Kamus Data

Kamus data merupakan sarana untuk mendokumentasikan hasil akhir dari pendefinisian basis data yang mengalir dalam sistem secara lengkap yang dapat dilihat berdasarkan aliran data dalam DFD

Nama arus data : Data transaksi

Alias :

Aliran data : file data konfirmasi-admin,

Struktur data : no_transaksi , id_kategori, Jumlah_barang,id_ukuran, harga_jual,

Nama arus data : Data produk

Alias :

Aliran data : Proses 1.0-file produk, file produk -proses 1.1, file produk-proses 1.3, proses 1.1-proses 1.2, admin-proses 1.3

Struktur data : id_barang , id_kategori, nama_barang, harga, gambar, stock.

Nama arus data : Data order

Alias :

Aliran data : file order-proses 2, file order-proses 4, admin-proses 1, proses 1.1-proses 1.2,proses 1.2-proses 1.0,file detail order-proses 1.0,

Struktur data : no_order , id_kategori, Jumlah_barang,id_ukuran, harga_jual,

Nama arus data : Data konfirmasi

Alias :

Aliran data : file data konfirmasi-proses 5, file data konfirmasi – proses 3,file data konfirmasi - proses 4,

Struktur data : no_transaksi , id_kategori, Jumlah_barang,id_ukuran, harga_jual,

Nama arus data : Laporan penjualan

Alias :

Aliran data : proses 2-file pesanan, file pesanan-proses 5,proses 5-owner

Struktur data : no_jual , id_barang, Jumlah_jual,id_ukuran,
harga_jual,

4.2.4 Perancangan Basis Data

Sebagai penunjang sistem pengolahan data bantuan komputer, maka harus ditentukan bagaimana bentuk rancangan *database* yang digunakan. Perancangan *database* ini dimaksudkan untuk mengidentifikasi kebutuhan-kebutuhan file basis data sistem yang diperlukan.

4.2.4.1 Normalisasi

Normalisasi merupakan suatu proses untuk mengubah suatu tabel kedalam beberapa tabel. Normalisasi biasa dipakai oleh perancang *database* untuk melakukan verifikasi terhadap tabel-tabel yang telah dibuat sehingga tidak menimbulkan masalah saat dihapus. Suatu tabel dikatakan berada dalam keadaan normal jika memenuhi kondisi-kondisi tertentu.

1. **Bentuk tidak normal (unnormalized)**

   Pesanan={username,password,nama_lengkap,email,no_telp,id_kategori,nama_kategori,kategori_seo,id_kota,id_perusahaan,nama_kota,ongkos_kirim,id_bank,nama_bank,no_rekening,pemilik,gambar,id_orders,nama_kustomer,alamat,telpon,email,status_order,tgl_order,jam_order,id_kota,id_orders,id_produk,jumlah,id_pemasok,id_kategori,nama_pemasok,pemasok_seo,deskripsi,harga,stok,berat,tgl_masuk,gambar,dibeli,diskon,id_produk,id

_kategori,nama_produk,produk_seo,deskripsi,harga,stokberat,tgl_masuk,gambar,dibeli,diskon,id_perusahaan,nama_perusahaan,gambar}

2. Bentuk normal pertama

Bentuk normal pertama dapat terpenuhi apabila tidak memiliki atribut bernilai banyak atau lebih dari satu atribut dengan domain bernilai sama seperti pada tabel berikut ini:

Pesanan={username,password,nama_lengkap,email,no_telp,id_kategori,nama_kategori,kategori_seo,id_perusahaan,nama_kota,ongkos_kirim,id_bank,nama_bank,no_rekening,pemilik,gambar,id_orders,nama_kustomer,alamat,telpon,email,status_order,tgl_order,jam_order,id_produk,jumlah,id_pemasok,nama_pemasok,pemasok_seo,deskripsi,harga,stok,berat,tgl_masuk, gambar, dibeli, diskon, id_produk, nama_produk, produk_seo, deskripsi, harga, stokberat, tgl_masuk, gambar, dibeli, diskon, id_perusahaan, nama_perusahaan, gambar}

3. Bentuk normal kedua

Bentuk normal kedua terpenuhi jika pada sebuah tabel semua atribut yang tidak termasuk primary key memiliki ketergantungan fungsional pada primary key secara utuh. Sebuah tabel dikatakan tidak memenuhi 2nf, jika ketergantungannya hanya bersifat parsial (hanya tergantung pada sebagian dari primary key) seperti:

a. Kategori = (*id_kategori,nama_kategori,kategori_seo)
b. Kota = (*id_kota,id_perusahaan,nama_kota,ongkos_kirim)
c. Mod_bank = (*id_bank,nama_bank,no_rekening,pemilik,gambar
d. pengunjung=(*id_orders,nama_kustomer,alamat,telpon,email, status_order,tgl_order,jam_order,id_kota,id_bank)
e. pemasok=(*id_pemasok,id_kategori,nama_pemasok,pemasok_seo,deskripsi,harga,stok,berat,tgl_masuk,gambar,dibeli,diskon)
f. produk=(*id_produk,id_kategori,nama_produk,produk_seo,deskripsi,harga,stokberat,tgl_masuk,gambar,dibeli,diskon)
g. shop_pengiriman = (*id_perusahaan,,nama_perusahaan,gambar)

4.. Bentuk normal ketiga

Bentuk normal ketiga terpenuhi jika pada sebuah tabel semua atribut yang tidak termasuk primary key memiliki ketergantungan fungsional pada primary key secara utuh. Sebuah tabel dikatakan tidak memenuhi 2nf, jika ketergantungannya hanya bersifat parsial (hanya tergantung pada sebagian dari primary key) seperti:

a. Kategori = (*id_kategorni,nama_kategori,kategori_seo)
b. Kota = (*id_kota,**id_perusahaan,nama_kota,ongkos_kirim)
c. Mod_bank = (*id_bank,nama_bank,no_rekening,pemilik,gambar
d. pengunjung=(*id_orders,nama_kustomer,alamat,telpon,email, status_order,tgl_order,jam_order,id_kota,id_bank)
e. orders_detail = (**id_orders,**id_produk,jumlah)

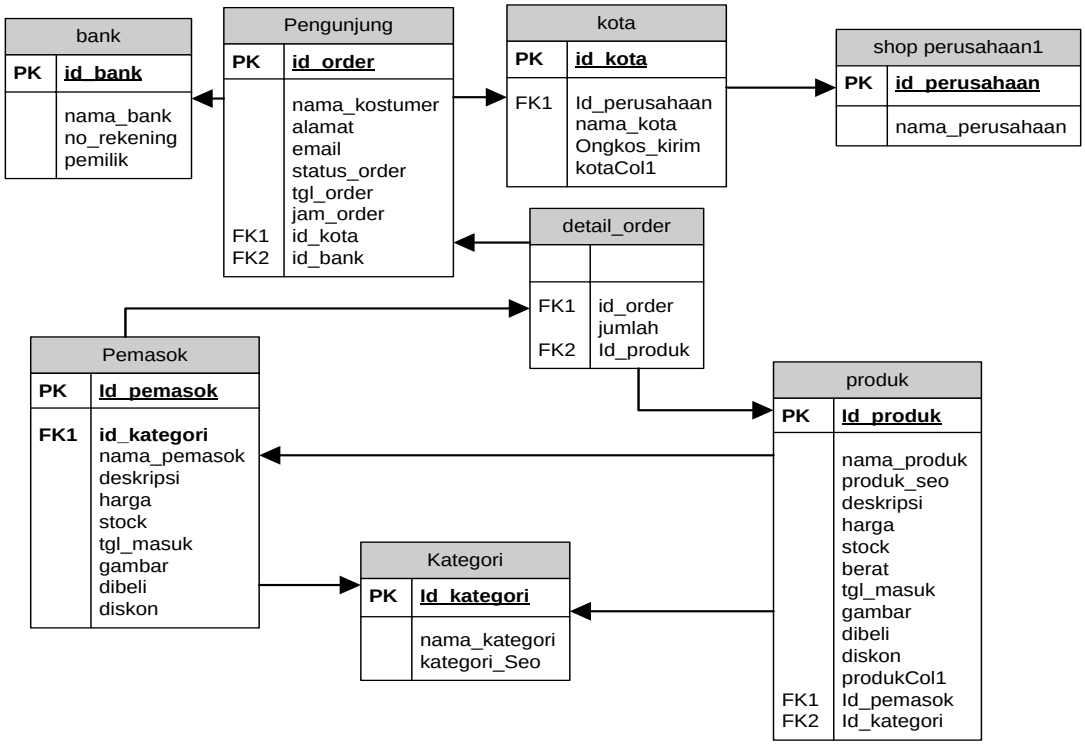
f. pemasok=(id_pemasok,**id_kategori,nama_pemasok,pemasok_seo, deskripsi,harga,stok,berat,tgl_masuk,gambar,dibeli,diskon)

g. produk=(*id_produk,**id_kategori,nama_produk,produk_seo, deskripsi,harga,stokberat,tgl_masuk,gambar,dibeli,diskon)

h. shop_pengiriman = (*id_perusahaan,nama_perusahaan,gambar)

4.2.4.2 Relasi Tabel

Proses ini merupakan hubungan antar file yang satu dengan yang lainnya yang saling berhubungan. Adapun gambarannya adalah sebagai berikut:

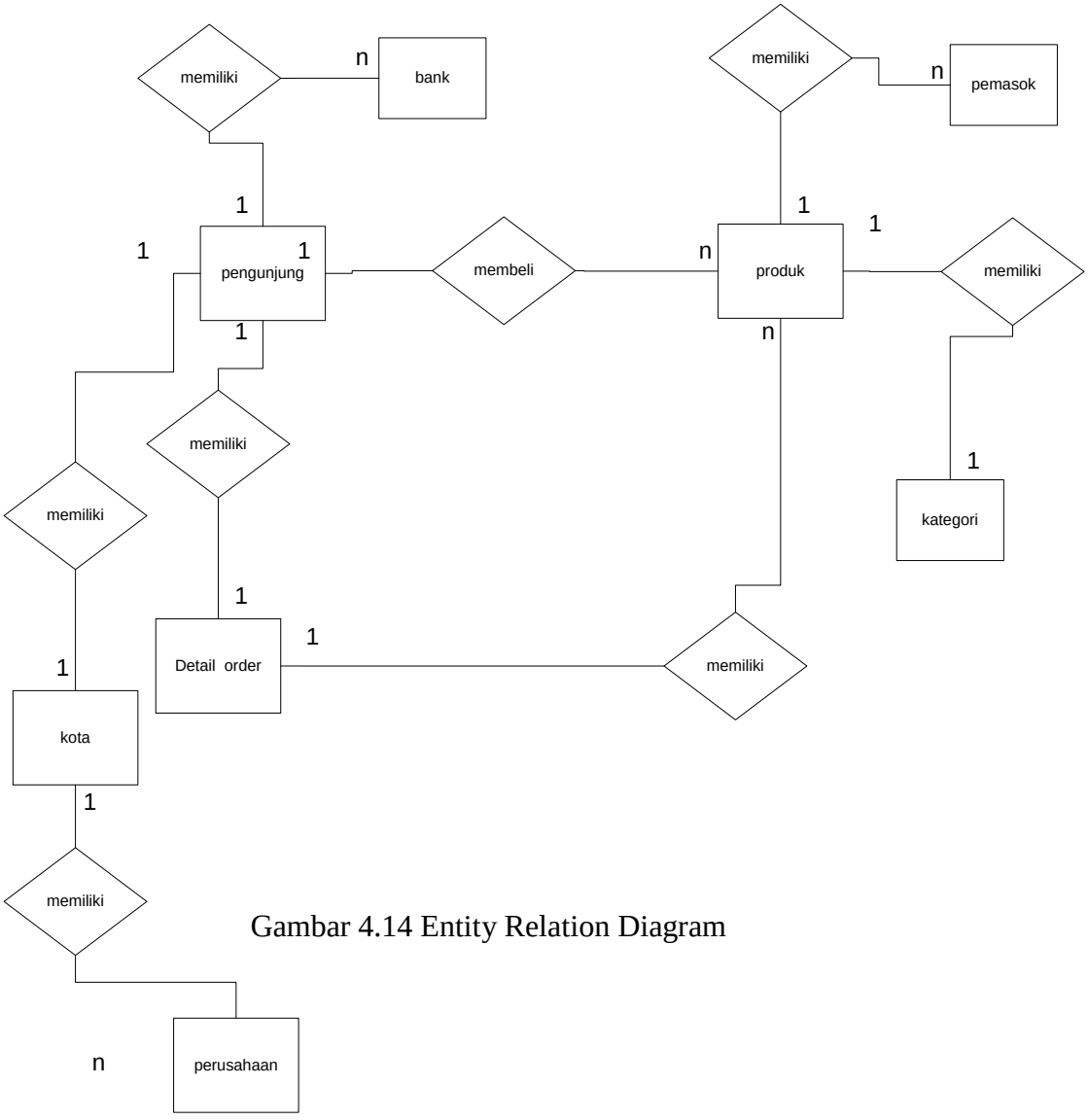


Gambar 4.13 Relasi Tabel

4.2.4.3 Entity Relantionship Diagram

ERD merupakan gambaran hubungan antar entitas yang satu dengan yang lain yang salig berhubungan dan saling berinteraksi satu dengan yang lain.

Gambar ERD sebagai berikut:



Gambar 4.14 Entity Relation Diagram

4.2.4.4 Struktur File

Struktur file yang akan digunakan didalam perancangan sistem ini akan menentukan struktur file *database* yang menunjukan struktur dari elemen-elemen yang menyatakan panjang tipe datanya. Pengembangan struktur file yang akan diuraikan sebagai berikut :

1.. File Kategori

a. Nama File : kategori

b. Primary Key : id_kategori

c. Jumlah Field : 3

No.	Field Name	Type	Size	Description
1	Id_kategori	Varchar	8	Id_kategori
2	Nama_kategori	Varchar	20	Nama kategori
3	Kategori_seo	Varchar	100	Kategori_seo

2. File Produk

a. Nama File : Produk

b. Primary Key : id_produk

c. Jumlah Field : 11

No.	Field Name	Type	Size	Description
1	Id produk	Varchar	10	Id produk
2	Id kategori	Varchar	20	Id kategori
3	Nama produk	Varchar	100	Nama produk
4.	Produk seo	Varchar	10	Produk seo
5.	deskripsi	Varchar	100	deskripsi
6.	harga	Varchar	20	harga
7.	Stock	Varchar	10	stock
8.	Berat	Varchar	20	Stock
9.	diskon	Varchar	10	diskon
10.	Tgl masuk	Datetime	10	Tgl masuk
11.	Dibeli	Varchar	10	dibeli

3. File Pengujung

a. Nama File : Pengunjung

b. Primary Key : id order

c. Jumlah Field : 9

No.	Field Name	Type	Size	Description
1	Id order	Varchar	10	No Faktur
2	Nama kostumer	Varchar	10	Nama kostumer
3	Alamat	Varchar	100	Alamat
4	Telepon	Varchar	10	Telepon
5	Email	Varchar	10	Email
6	Status order	Varchar	20	Status order
7	Tgl order	Datetime		Tgl order
8.	Jam order	Datetime		Jam order
9	Id kota	Varchar	10	Id kota
10.	Id bank	Varchar	10	Id bank

4. File Order Detail

a. Nama File : order detail

b. Primary Key :

c. Jumlah Field : 3

No.	Field Name	Type	Size	Description
1	Id order	Varchar	10	Id order
2	Id produk	Varchar	10	Id produk
3	Jumlah	Varchar	20	Jumlah

5. File kota

a. Nama File : kota

b. Primary Key : id kota

c. Jumlah Field : 4

No.	Field Name	Type	Size	Description
1	Id kota	Varchar	10	Id kota

2	Nama menu	Varchar	10	Nama menu
3	Link	varchar	20	link
4.	Nama kota	Varchar	10	Nama kota

6. File mod bank

a. Nama File : mod bank

b. Primary Key : id bank

c. Jumlah Field : 5

No.	Field Name	Type	Size	Description
1	Id bank	Varchar	10	Id bank
2	Nama bank	Varchar	10	Nama bank
3	No rekening	begint	10	No rekening
4	Pemilik	Varchar	10	Pemilik
5	Gambar	Picture		gambar

7. File Pemasok

a. Nama File : pemasok

b. Primary Key : id pemasok

c. Jumlah Field : 12

No.	Field Name	Type	Size	Description
1	Id pemasok	Varchar	10	Id pemasok
2	Id kategori	Varchar		Id kategori
3	Nama kategori	Varchar	10	Nama kategori
4.	Pemasok seo	Varchar	10	Pemasok seo
5.	Deskripsi	Varchar	10	Deskripsi
6.	Harga	currency	10	Harga
7.	Stock	Begint	10	Stock
8.	Berat	Varchar	10	Berat
9.	Tgl masuk	Date time		Tgl masuk
10.	Gambar	Picture		
11.	Dibeli	Vatchar	10	Dibeli
12.	Diskon	Begint	10	diskon

8.. File Shop Pengirim

a. Nama File : Shop Pengirim

b. Primary Key : id_perusahaan

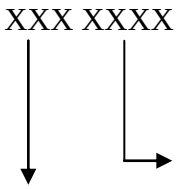
c. Jumlah Field : 3

No.	Field Name	Type	Size	Description
1	Id_perusahaan	Varchar	8	Id_kategori
2	Nama_perusahaan	Varchar	20	Nama kategori
3	gambar	picture		gambar

4.2.4.5 Kodefikasi

Kodefikasi atau pengkodean digunakan untuk menjabarkan item-item data yang bersifat unik. Dalam perancangan ini penulis melakukan pengkodean sebagai berikut :

1. Kode produk

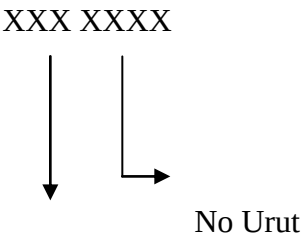


No Urut

Jenis Barang

Contoh : VGA0001

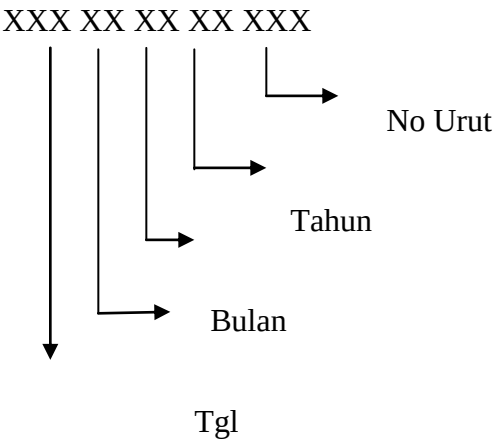
2. Kode Supplier



Kode Supplier

Contoh : SUP0001

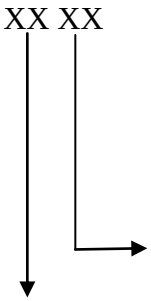
3 . Kode Faktur / No Faktur Penjualan



Kode Faktur

Contoh : PNJ010109001

5. Kode Po / No Po Pemesanan



Kode Po

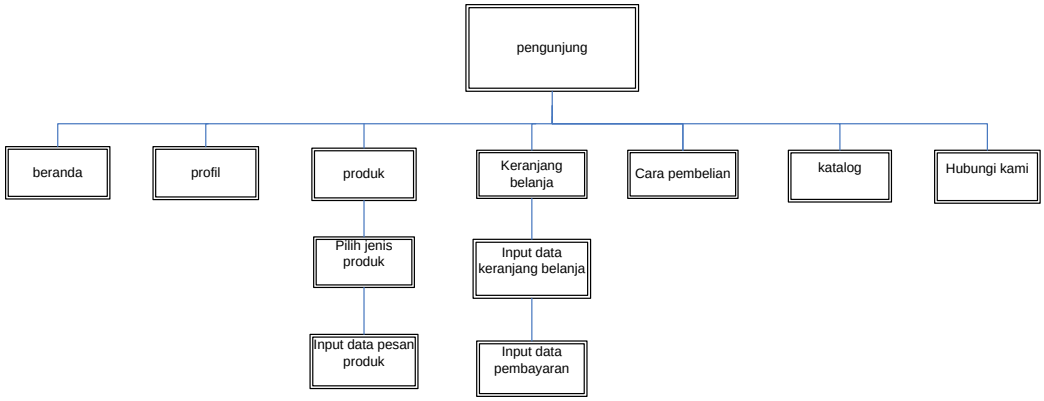
Contoh : PO01

4.2.5 Perancangan Antar Muka

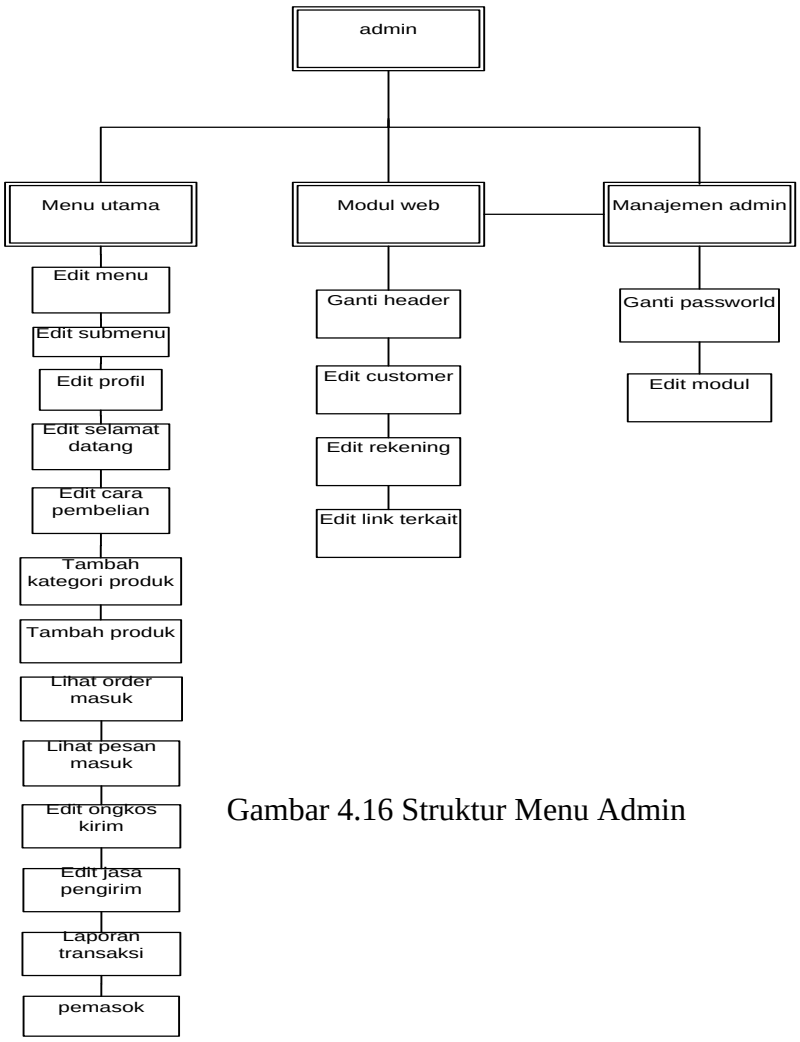
Sub bab ini membahas mengenai struktur menu, perancangan input output yang akan digunakan pada pembuatan sistem informasi.

4.2.5.1 Struktur Menu

Struktur menu digunakan untuk memudahkan pemakai dan juga sebagai petunjuk dalam mengoperasionalisasikan sistem informasi penjualan dan pembelian di Husein Komputer agar pemakai tidak mengalami kesulitan dalam memilih menu-menu yang diinginkan. Bentuk struktur menu untuk pengunjung adalah sebagai berikut :



Gambar 4.15 Struktur Menu



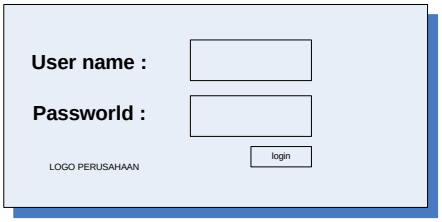
Gambar 4.16 Struktur Menu Admin

4.2.5.2 Perancangan Input

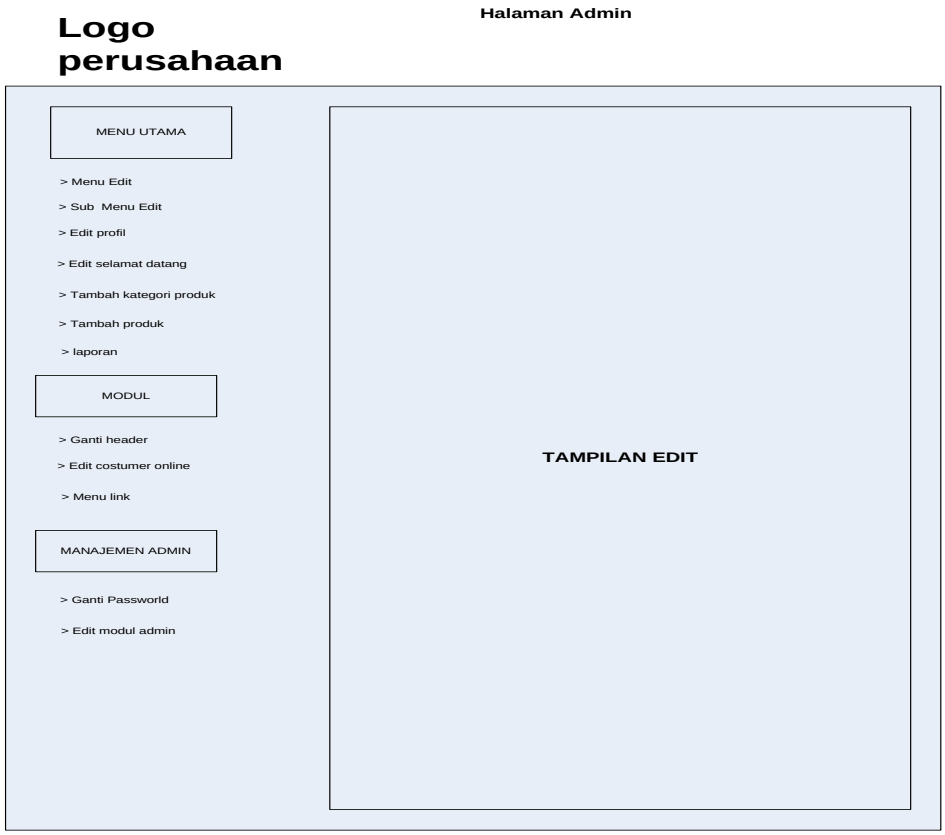
Desain input merupakan awal dimulainya suatu proses informasi,dimana bahan-bahan mentah dan informasi atau data, yang terdiri dari transaksi,entri, angka-angka, dan grafik atau tabel yang dilakukan oleh suatu organisasi.akurat tidaknya suatu data dari sistem informasi tidak lepas dari data yang dimasukkan. Adapun perancangan input dari sistem informasi penjualan dan pembelian adalah sebagai berikut :

a. Form Login

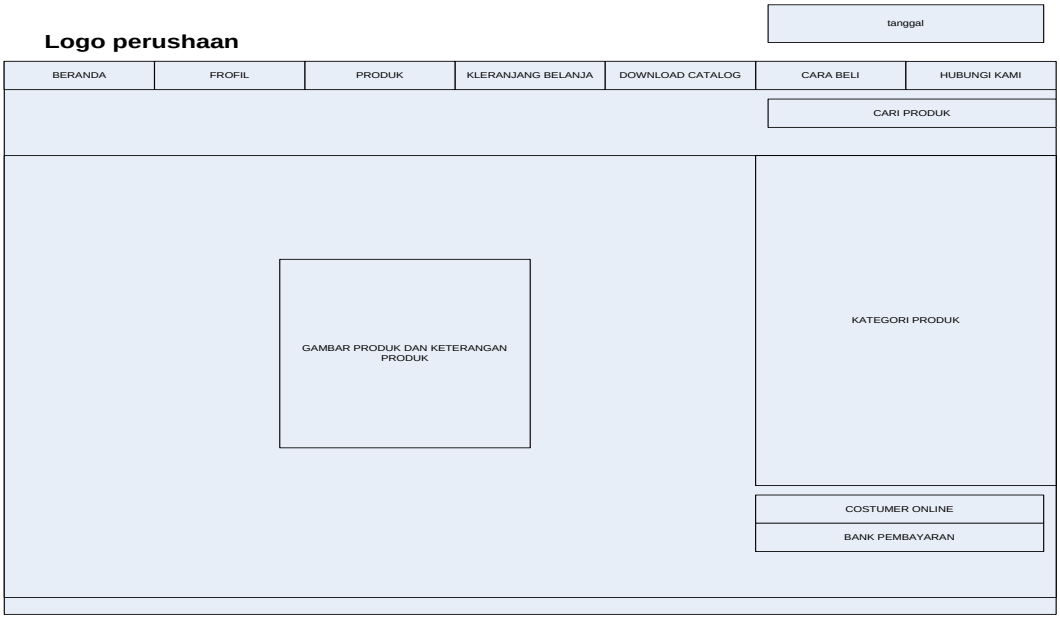
Form ini digunakan untuk admin pengguna aplikasi yang mempunyai akses.



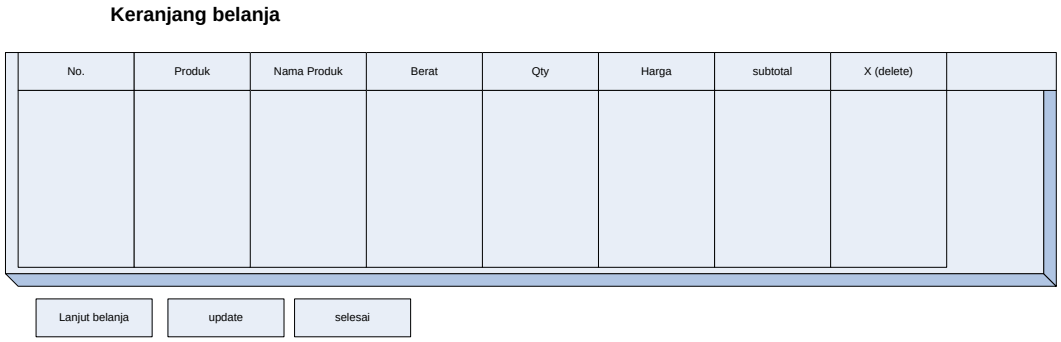
Gambar 4.17 Form Login admin



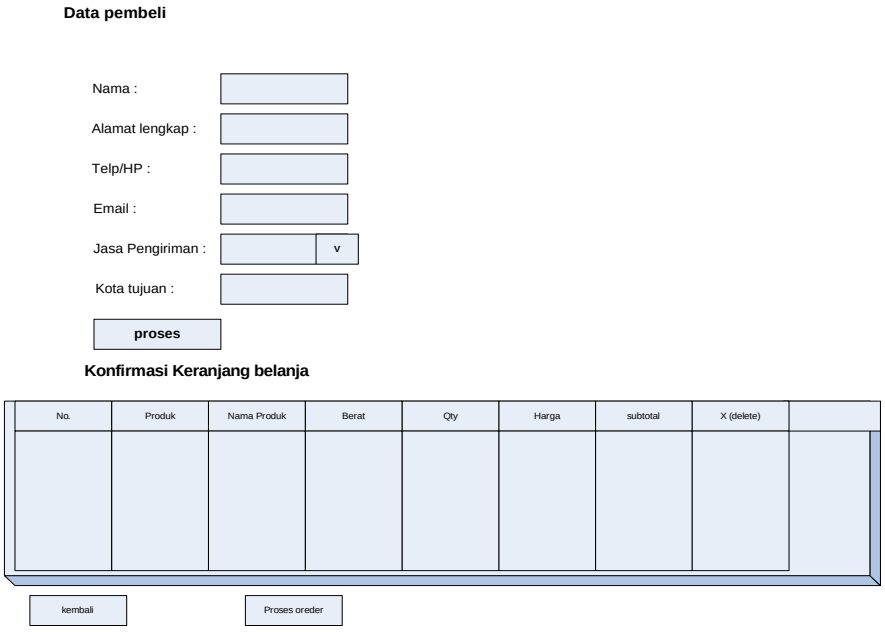
Gambar Form 4.18 Rancangan tampilan admin



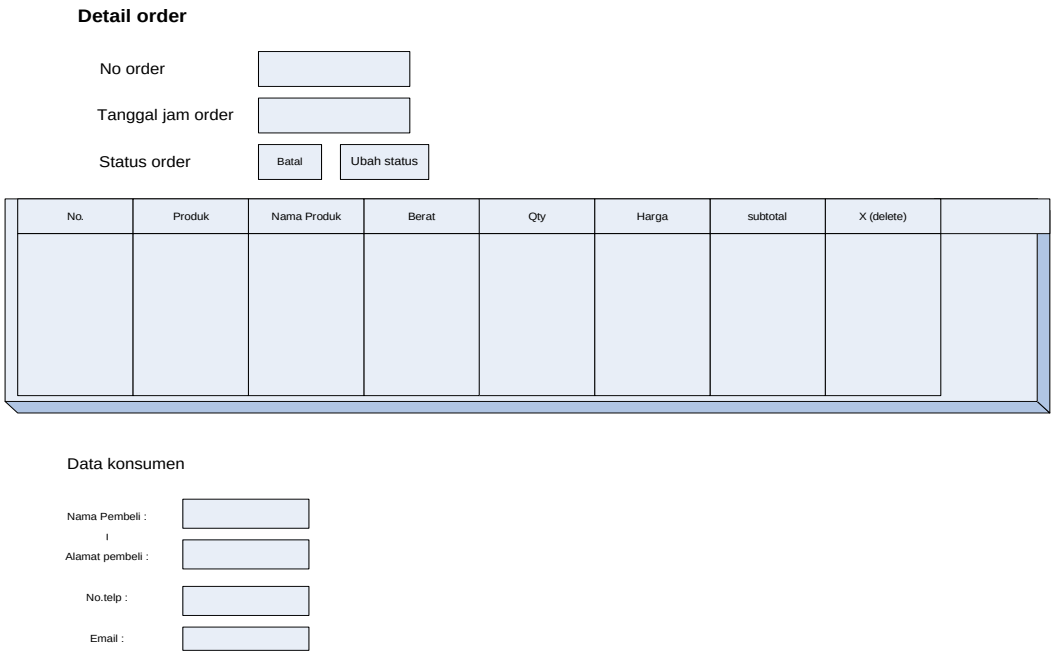
Gambar 4.19Rancangan tampilan pengunjung



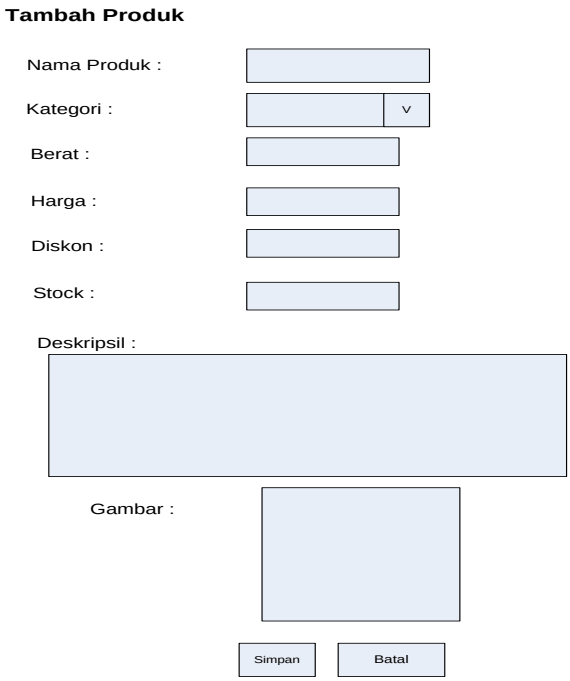
Gambar Form 4.20 Rancangan tampilan keranjang belanja



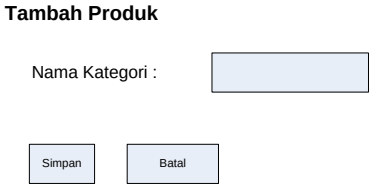
Gambar Form 4.21 Rancangan tampilan data pembeli



Gambar Form 4.22 Rancangan tampilan Detail order



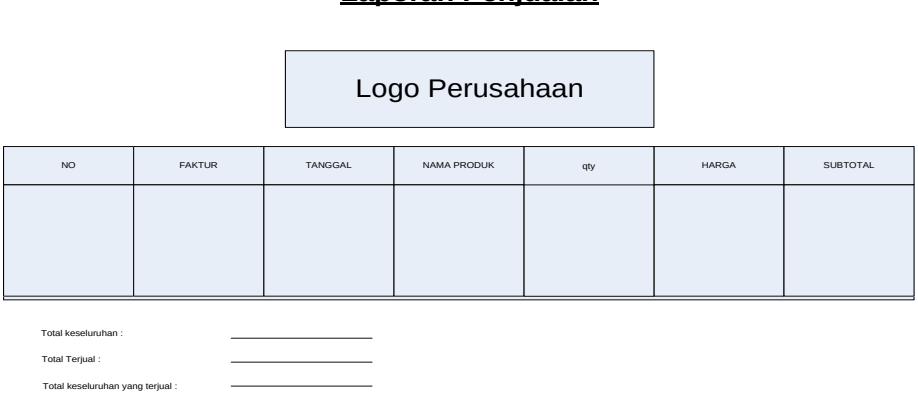
Gambar Form 4.23 Rancangan tampilan Tambah Produk



Gambar Form 4.24 Rancangan tampilan Tambah kategori

4.2.5.3 Perancangan Output

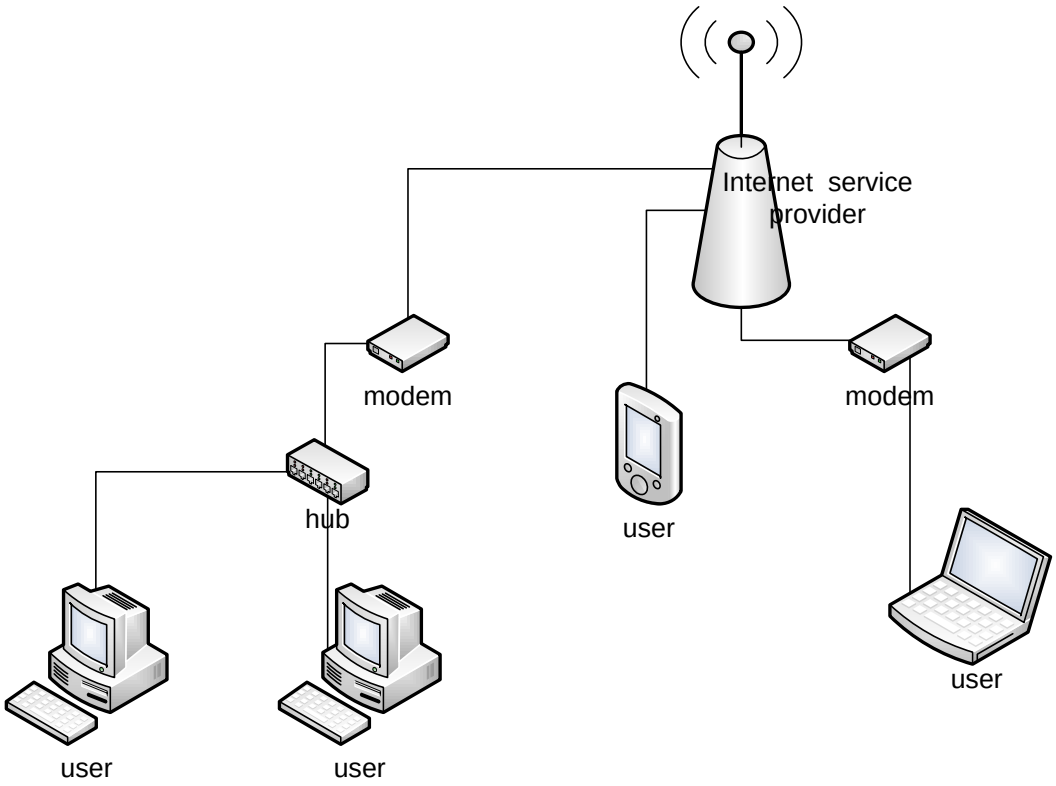
Perancangan output adalah produk dari sistem informasi yang dihasilkan dari proses input data dan pengolahan data oleh sistem. Output atau informasi yang dihasilkan sistem dari berupa *print out* kedalam bentuk kertas yang berguna bagi pengguna informasi tersebut.



Gambar 4.25 Rancangan tampilan laporan transaksi

4.2.6 Perancangan Arsitektur Jaringan

Analisis terhadap denah ruangan dan letak komputer dimaksudkan untuk memudahkan dalam menggambarkan jaringan yang akan dibangun pada husein komputer. Jaringan ini berfungsi untuk sebagai penghubung antara komputer yang satu dengan yang lainnya .



Gambar 4.26 Arsitektur Jaringan internet